

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perdagangan internasional memberikan gambaran tentang bagaimana hubungan ekonomi dilakukan oleh suatu negara dengan negara lain terutama dalam pengertian perdagangan internasional. Memberikan gambaran tentang alasan mengapa suatu negara melakukan perdagangan internasional, peranan perdagangan internasional, serta beberapa dasar mikroekonomi.

Perdagangan internasional adalah kegiatan perekonomian dan perdagangan yang dilakukan oleh penduduk suatu negara dengan penduduk lain atas dasar kesepakatan bersama. Dalam kaitannya perdagangan internasional juga membahas tentang keseimbangan neraca perdagangan internasional, blok perdagangan dan kebijakan pemerintah. Salah satu contoh perdagangan internasional adalah ekspor. (Andri Feriyanto, 2015)

Ekspor diartikan sebagai kegiatan penjualan atau pengiriman barang, jasa atau modal yang berasal dari daerah pabean ke luar daerah pabean melalui perjanjian atau tidak, yang dilakukan oleh orang, badan hukum atau negara, sesuai dengan peraturan yang berlaku. (Ali Purwito, Indriani, 2015)

Di dalam proses kegiatan ekspor, pengisian data pada sistem PEB sangat penting. Pengisian data bisa dimulai dari mengisi kolom Nomer Pengajuan, Kantor Pabean Muat, Jenis Ekspor, Kategori Ekspor, Cara Perdagangan, lalu Cara Pembayaran. Setelah itu mengisi pada kolom Shipper atau Eksportir, lalu mengisi kolom Consignee atau Importir dan nama PPJK, setelah itu mengisi kolom Data Pengangkutan, kolom Data Pelabuhan, kolom Dokumen Pelengkap Pabean, kolom Data Tempat Pemeriksaan, kolom Data Perdagangan, kolom Data Transaksi Ekspor, kolom Data Petikemas, kolom Data Kemasan, kolom Data Barang Ekspor, kolom Data Penerimaan Negara, lalu mengisi Tanda Tangan Eksportir/PPJK.

Sedangkan untuk dokumen yang dibutuhkan untuk pengisian data di sistem PEB dalam kegiatan ekspor adalah Delivery Order, Shipping

Instuction, Packing List, Invoice, Letter of Credit, Bill of Lading, dan Certificate of Origin, Surat Keterangan Pemeriksaan, . Dokumen tersebut berisikan data-data yang siap dimasukan dalam pengisian data pada sistem PEB.

Di dalam berlangsungnya pengisian data pada sistem PEB, banyak sekali masalah yang timbul dalam penggunaan sistem aplikasi PEB seperti sistem pada Bea Cukai yang error, salah memasukkan data sehingga harus melakukan notul pembedulan, terjadi penolakan dari pihak Bea cukai, terjadi pembatalan PEB dikarenakan adanya tindak pencurian pada barang yang di ekspor. Jika terjadi masalah tersebut bisa melakukan pengiriman ulang ke pihak Bea Cukai, mengajukan notul pembedulan ke Bea Cukai dengan membawa beberapa dokumen seperti Delivery Order, Invoice, Packing List, dokumen PEB yang salah. Jika terjadi tindak Pencurian kita bisa mengajukan pembatalan PEB dengan membawa surat permohonan pembatalan, Invoice, Packing List, PEB yang lama, serta Surat Keterangan dari pihak Shipper.

Disamping itu banyak sekali masalah atau kendala yang terjadi di lapangan selama kegiatan ekspor berlangsung. Masalah tersebut seperti adanya kerusakan pada alat pengangkat kontainer di depo, adanya pungutan liar di depo, stok container di depo habis, kondisi container yang tidak sesuai, dan cuaca yang buruk bisa mengganggu proses penanganan container. Jika stok container habis atau kondisi container tidak sesuai bisa diinformasikan ke pihak Shipper kalo stok kontainer yang dibutuhkan sudah tidak ada dan nanti dari pihak Shipper yang akan memutuskan apakah dilanjutkan untuk pemesanan container atau tidak.

Dalam berlangsungnya proses kegiatan ekspor tentunya melibatkan banyak pihak yang saling memiliki keterkaitan. Keterkaitan antara satu pihak dan pihak lain sangat penting perannya. Beberapa pihak yang terkait dalam kegiatan ekspor adalah Shipper, Consignee, Perusahaan Pelayaran, Pelabuhan, Emkl, PPJK, Freight Forwarder, Bea Cukai, Surveyor, dan

Kantor Balai Karantina, Bank, Kantor Asuransi, dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan.

Dalam prakteknya, kegiatan ekspor melibatkan banyak pihak dan ini menyebabkan adanya perhatian khusus disetiap kegiatannya. Salah satu kegiatan tersebut mengenai perusahaan yang bergerak dalam jasa ekspor. Adanya jaminan pengiriman barang dengan aman serta tepat waktu itulah yang selalu diinginkan oleh para eksportir , begitu pula dengan kelengkapan dokumen yang dibutuhkan demi kelancaran kegiatan pengiriman barang.

Disinilah peran penting dari perusahaan Ekspedisi Muatan Kapal Laut (EMKL). Dalam hal ini peran perusahaan Ekspedisi Muatan Kapal Laut (EMKL) sangat vital di dunia maritim. Salah satu perusahaan yang bergerak di bidang Ekspedisi Muatan Kapal Laut (EMKL) adalah PT. Samudera Perdana Selaras (SPS Group).

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis ingin mengangkat permasalahan tersebut menjadi pokok permasalahan yang berjudul **“ALUR PENGIRIMAN EKSPOR BLOCKBOARD OLEH DIVISI EMKL PT. SAMUDERA PERDANA SELARAS (SPS GROUP)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penulisan karya tulis ini dimaksudkan agar para pembaca dan penulis mengerti pokok-pokok dari permasalahan karya tulis ini dan diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pengisian pada sistem aplikasi PEB oleh PT. Samudera Perdana Selaras?
2. Dokumen apa saja yang dibutuhkan dalam pengisian sistem PEB pada proses kegiatan ekspor oleh PT. Samudera Perdana Selaras?
3. Apa saja masalah yang timbul dalam menggunakan sistem aplikasi PEB dan bagaimana penanganannya?
4. Instansi apa saja yang terkait selama proses kegiatan ekspor berlangsung?

1.3 Tujuan dan kegunaan penulisan

1. Tujuan penulisan

Penulisan karya tulis ini dilaksanakan dengan tujuan untuk menambah pengetahuan dan wawasan bagi para pembaca dan penulis tentang alur kegiatan ekspor. Adapun tujuan penulisan sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui proses pengisian data pada sistem aplikasi PEB yang dilakukan oleh divisi Emkl PT. Samudera Perdana Selaras.
- b. Untuk mengetahui dokumen apa saja yang dibutuhkan selama proses pengisian sistem PEB pada kegiatan ekspor oleh divisi Emkl PT. Samudera Perdana Selaras.
- c. Untuk mengetahui masalah yang timbul pada sistem aplikasi PEB dan cara penanganannya.
- d. Untuk mengetahui instansi apa saja yang terkait selama proses ekspor berlangsung.

2. Kegunaan penulisan

Penulisan dari karya tulis ini mempunyai manfaat bagi pembaca dan penulis sendiri. Adapun manfaat penulisan ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi Penulis:
 - 1) Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program DIII Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga dan Kepelabuhan.
 - 2) Mengetahui alur ekspor, proses pengisian data pada sistem aplikasi PEB, dan dokumen yang dibutuhkan dalam pengisian sistem aplikasi PEB.
 - 3) Dapat mengetahui masalah yang terjadi di sistem aplikasi PEB serta instansi yang terkait selama proses ekspor berlangsung.
- b. Bagi Perusahaan
 - 1) Karya tulis ini diharapkan dapat bermanfaat dan menjadi sumbangan pemikiran yang baik bagi PT. Samudera Perdana Selaras serta pengembangan usaha dalam menentukan kebijakan yang berhubungan dengan alur ekspor tersebut.

c. Bagi Lembaga

- 1) Sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan bagi taruna/taruni Universitas Maritim AMNI Semarang khususnya untuk Program DIII Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga dan Kepelabuhan.

1.4 Sistematika Penulisan

Dalam sistematika penulisan, penulis akan memberikan gambaran secara umum mengenai apa yang akan dibahas dalam karya tulis ini. Adapun pembagian tiap-tiap bab sebagai berikut:

BAB 1: PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan serta sistematika penulisan.

BAB 2: TINJAUAN PUSTAKA

Dalam tinjauan pustaka berisikan tentang pengertian emkl, pengertian sistem aplikasi PEB, dokumen yang dibutuhkan, instansi yang terkait, masalah pada sistem PEB.

BAB 3: METODE PENGUMPULAN DATA

Dalam hal ini menjelaskan tentang jenis, sumber data serta metode yang digunakan selama proses penyusunan karya tulis ini.

BAB 4: PEMBAHASAN DAN HASIL

Menjelaskan gambaran umum objek pengamatan, struktur organisasi perusahaan, gambaran kondisi perusahaan tempat prada, prosedur dan dokumen pengisian PEB, cara penanganan masalah di dalam sistem PEB, instansi yang terkait selama proses ekspor berlangsung.

BAB 5: PENUTUP

Dalam hal ini menjelaskan tentang kesimpulan dan saran serta rangkuman dari karya tulis ilmiah ini.

DAFTAR PUSTAKA

IAMPIRAN